

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir memiliki luas wilayah 8.881,59 Km<sup>2</sup> atau 888.159 hektar, terletak pada koordinat 1,14 derajat sampai 2,45 derajat lintang utara dan 100,17 derajat hingga 101,21 derajat bujur timur.

Kabupaten Rokan Hilir berbatasan, sebelah Utara dengan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis, sebelah Barat dengan Propinsi Sumatera Utara, dan sebelah Timur dengan Kota Dumai.

Rokan Hilir terbagi kepada 15 (lima belas) kecamatan, yakni sebagai berikut:

1. Kecamatan Bangko
2. Kecamatan Sinaboi
3. Kecamatan Rimba Melintang
4. Kecamatan Bangko Pusako
5. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
6. Kecamatan Tanah Putih
7. Kecamatan Kubu
8. Kecamatan Bagan Sinembah
9. Kecamatan Pujud
10. Kecamatan Simpang Kanan
11. Kecamatan Pasir Limau Kapas

12. Kecamatan Batu Hampar
13. Kecamatan Rantau Kopar
14. Kecamatan Pekaitan
15. Kecamatan Kubu Babussalam

Kondisi wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari beberapa sungai dan pulau. Sungai Rokan merupakan sungai terbesar yang melintas sejauh 350 kilometer dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke hulunya di Rokan Hulu. Sebagai sungai terbesar, Sungai Rokan memainkan peranan penting sebagai lalu lintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat. Sungai-sungai lainnya adalah Sungai Kubu, Sungai Daun, Sungai Bangko, Sungai Sinaboi, Sungai Mesjid, Sungai Siakap, Sungai Ular dan lain-lain.

Sebagian besar wilayah Rokan Hilir terdiri dari daratan rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang Sungai Rokan hingga ke muaranya. Wilayah ini memiliki tanah yang sangat subur dan menjadi lahan persawahan padi terkemuka di Propinsi Riau.

Adapun jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 425.935 jiwa. Dengan komposisi bahwa penduduk usia produktif berjumlah 307.755 jiwa dan penduduk yang tergolong masih miskin berjumlah 51.987 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata sebanyak 47,96 jiwa perkilometer.

Mayoritas penduduk Kabupaten Rokan Hilir adalah memeluk Agama Islam, dengan komposisi sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa di Kabupaten Rokan Hilir merupakan daerah yang terus berkembang dan lapangan usaha perdagangan merupakan prospek yang sangat menjanjikan. Oleh karena itu pada daerah yang baru berkembang, maka pusat-pusat perbelanjaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat untuk berbelanja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam tahun 2002 lahan sawah yang dipergunakan untuk menanam padi di Kabupaten Rokan Hilir seluas 47.248,48 Ha, dengan hasil produksi sebesar 125.212 Ton. Lahan perkebunan seluas 230.012 Ha, dengan hasil produksi untuk tanaman palawija sebesar 7.674,65 Ton, sayuran sebanyak 5.199,3 Ton dan buah-buahan sebesar 3.991,74 Ton (Sensus Pertanian, 2002).

Sedangkan produksi ikan di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2002, untuk Kecamatan Bangko sebesar 6.856.295 Ton, Kecamatan Tanah Putih sebesar 1.926.102 Ton, Kecamatan Kubu sebesar 76.268 Ton, dan Kecamatan Pasir Limau Kapas sebesar 31.321.750 Ton. Jadi jumlah keseluruhan produksi ikan di Kabupaten Rokan Hilir adalah berjumlah 38.254.313 Ton (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hilir).

Dari jumlah produksi ikan di Kabupaten Rokan Hilir tersebut dapat dilihat bahwa cukup besar apabila dibandingkan dengan daerah lain di Propinsi Riau. Hal ini memang disadari bahwa daerah Kabupaten Rokan Hilir memang dekat dengan laut, sungai dan perairan yang mana mata pencaharian penduduknya kebanyakan mencari ikan. Sehingga dari dulu memang Kabupaten Rokan Hilir terkenal dengan penghasil ikan yang terbesar dalam skala daerah maupun nasional.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan mengenai kondisis perindustrian dapat dilihat data pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2

## Jumlah Perusahaan Industri di Kabupaten Rokan Hilir

No	Kecamatan	Jumlah	Prosentase
1	Tanah Putih	10	2,13 %
2	Pujud	9	1,91 %
3	Tanah Putih Tanjung Melawan	3	0,64 %
4	Bangko	186	39,57 %
5	Sinaboi	3	0,64 %
6	Kubu	99	21,06 %
7	Pasir Limau Kapas	87	18,51 %
8	Rimba Melintang	20	4,25 %
9	Bangko Pusako	2	0,42 %
10	Bagan Sinembah	39	8,30 %
11	Simpang Kanan	12	2,55 %
	Jumlah	470	100 %

Sumber: Dinas Perindag Kab.Rokan Hilir, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Bangko memiliki perusahaan industri terbanyak di Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebanyak 186 buah (39,57%). Kemudian disusul oleh Kecamatan Kubu memiliki perusahaan industri sebanyak 99 buah (21,06%), Kecamatan Pasir Limau Kapas sebanyak 87 buah (18,51%), dan kecamatan yang lainnya memiliki perusahaan

industri yang tidak terlalu besar dengan jumlah yang bervariasi sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas.

## **B. Kecamatan Bangko**

Kecamatan Bangko adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau. Kecamatan ini memiliki luas sekitar 1.224.87 Km<sup>2</sup>, memiliki batas-batas sebagai berikut, yaitu sebelah Utara dengan Kecamatan Sinaboi, Sebelah Selatan dengan Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bangko Pusako, sebelah Barat dengan Kecamatan Kubu dan Selat Malaka dan sebelah Timur dengan Kota Dumai.

Kecamatan ini terdiri atas 18 desa dan 4 kelurahan. Sebanyak 14 desa/kelurahan termasuk dalam klasifikasi swadaya, 3 desa/kelurahan di kecamatan ini termasuk dalam klasifikasi swakarya, dan 5 desa/kelurahan sudah termasuk desa swasembada.

Sebanyak 10 desa/kelurahan yang ada relatif dekat dan mudah aksesnya ke ibukota kecamatan, jaraknya kurang dari 20 Km, 5 desa jaraknya mencapai 30 Km, 3 desa/kelurahan jaraknya mencapai 40 Km, sedangkan 4 desa lainnya jaraknya mencapai 50 Km.

Wilayah administrasi atau Kecamatan Bangko terdiri dari 22 desa/kelurahan. Pada setiap desa/kelurahan dipimpin oleh seorang kepala desa/lurah. Dalam menjalankan tugasnya, seorang kepala desa/lurah dibantu beberapa orang aparatnya. Di Kecamatan Bangko, aparat desa/kelurahan sudah terbilang lengkap. Seluruh desa/kelurahan sudah memiliki sekretaris, dan telah pula dilengkapi dengan kaur pemerintahan.

### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya jumlah penduduk Kecamatan Bangko berjumlah 78.531 jiwa dari sekitar 15.113 rumahtangga yang terdiri dari 40.309 jiwa penduduk laki-laki dan 38.222 jiwa penduduk perempuan.

Dengan demikian maka setiap keluarga rata-rata memiliki 5,2 jiwa anggota keluarga. Jumlah penduduk paling banyak berada di Kelurahan Bagan Barat, yaitu berjumlah 13.760 jiwa dengan rata-rata anggota keluarga sebesar 5,29 jiwa. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Suak Air Hitam yaitu sebanyak 142 orang dengan rata-rata anggota keluarga sebesar 4,9 orang.

Dari 15.113 rumah tangga yang ada di Kecamatan Bangko, sebanyak 5.464 rumah tangga atau 37.08 persen adalah rumah tangga pertanian. Sebanyak 16 desa/kelurahan yang masyarakatnya sebagian besar berusaha di sektor pertanian, dimana 13 desa/kelurahan berusaha di sub sektor padi/palawija.

Pembentukan susunan organisasi dan tata kerja pemerintah Kecamatan Bangko, yaitu mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, pembinaan pembangunan, dan pembinaan kehidupan masyarakat dalam wilayah Kecamatan Bangko. Kecamatan.

Susunan organisasi kecamatan terdiri dari :

- a. Sekretaris Camat, membawahi :
  1. Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan
  2. Sub Bagian Keuangan
  3. Sub Bagian Penyusunan Program
    - a. Seksi Pemerintahan
    - b. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Seksi Pembangunan Masyarakat Kelurahan
  - d. Seksi Kesejahteraan Sosial
  - e. Seksi Pelayanan Umum
- b. Kelompok Jabatan Fungsional;
1. Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah.
  2. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
  3. Sekretariat kecamatan dipimpin oleh seorang Sekretaris Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
  4. Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Camat
  5. Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
  6. Camat, Sekretaris Camat, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi, diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Kecamatan mempunyai tugas pokok :

1. Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.
2. Menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :
  - a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
- c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundangundangan
- d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan
- f. membina penyelenggaraan kelurahan

Warga yang berdomisili di kecamatan Bangko ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Melayu, Jawa, dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kecamatan Bangko tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Melayu mengadakan acara pernikahan, suku Jawa serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut, mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain.